

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifeen S, Black R, Antelman G, Baqui A, Caulfield L, Becker S (2005). Exclusive breastfeeding reduces acute respiratory infection and diarrhea deaths among infants in dhaka slums. *Pediatrics*, 1-8.
- Billo G, Ahmed S. Prevention of diarrhea. <http://pediatric.com/fordoc/diarrhea/preventiondiarrhea.asp> – Diakses Januari 2017.
- Brotowasisto (1997). Diare, Penanggulangan dan Hasil-hasilnya. Dalam: Simatupang M., 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003. Program Pascasarjana, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Departemen Kesehatan RI (2011). Panduan sosialisasi tatalaksana diare pada balita, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Prevalensi status gizi berdasarkan hasil pemantauan status gizi Kota Padang tahun 2014. Padang: Dinkes.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Prevalensi status gizi berdasarkan hasil pemantauan status gizi Kota Padang tahun 2015. Padang: Dinkes.
- Fikawati, Sandra dan Ahmad Syafiq (2010). Kajian implementasi dan kebijakan air susu ibu eksklusif dan inisiasi menyusui dini di Indonesia. <http://journal.ui.ac.id/upload/artikel/642-1299-2PB.pdf> – Diakses April 2017
- Hasan R, Alatas H (1985) . Buku ajar ilmu kesehatan anak. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK-UI.
- Hegar, Badriul dan Sahetapy M (2009). Air susu ibu dan kesehatan saluran cerna. Jakarta. [http://www.idai.or.id/asi/artikel.asp?q=20091029\\_105942](http://www.idai.or.id/asi/artikel.asp?q=20091029_105942) – Diakses Juni 2016.
- Imtiaz Y, Saleem M. Exclusive breastfeeding and child survival in paskitan and other south asian countries. *Pakistan Journal of Nutrition* 8 (6): p 910-11
- Jacson KM and Naza AM (2006). Breastfeeding, the immune response, and long term health. *J. AM Osteopath Assoc.*
- Kementerian Kesehatan RI (2011). Situasi diare di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*.
- Kliegman R M, Marcdante K J, and Behrman RE (2006). *Nelson Essentials of Pediatric*. 5th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders.

Lamberti LM, Walker CLF, Noiman A, Victora C, Black RE. Breastfeeding and the risk for diarrhea morbidity and mortality. BMC Public Health. 2011; 11(3):s15.

Lely AAO (2011). Peran asi eksklusif dan asi yang mengandung antibodi sigma antirotavirus terhadap risiko dan lama diare akut rotavirus pada bayi usia 1-6 bulan. Tesis. Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Udayana.

Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J & Lwanga SK (1997). Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: UGM

Masri SH (2004). Diare penyebab kematian 4 juta balita per tahun. <http://www.waspada.co.id-serba-serbi/kesehatan/artikel..php?artikel-id=61175-35k> – Diakses April 2017.

Matondang CS, Munatsir Z, Sumadiono (2008). Aspek imunologi air susu ibu, in: Akib A.A.P., Munatsir Z, Kurniati N (eds). Buku alergi imunologi anak. Edisi II. Jakarta : BAdan Penerbit IDAI, pp: 189-202.

Mihrshahi S, Oddy, Wendy H, Peat, Jennifer K, Kabir, Iqbal. (2008). Association between infant feeding patterns and diarrhoeal and respiratory illness: A cohort study in Chittagong, Bangladesh. International Breastfeeding Journal, 1-10

Mohammad I, Abdullah T, Prawirodiharjo L (2014). Hubungan pemberian Asi Eksklusif dengan kejadian diare Pada bayi 0-11 bulan di puskesmas Galesong Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeristas Hasanuddin.

Munasir Z dan Kurniati N (2013). Air susu ibu dan kekebalan tubuh, IDAI. <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-kekebalan-tubuh.html> - Diakses Agustus 2016.

Ngastiyah (2005). Perawatan anak sakit. Edisi 2. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo S (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Peraturan Pemerintah RI (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 Tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Jakarta, <http://www.depkes.go.id/downloads/PP%20ASI.pdf> - Diakses Mei 2016

Pickering LK, Cleary T (1998). Approach to patients with gastrointestinal tract infection and food poisoning in feigin RD. Cherry JC eds. Textbook of Pediatrics infectious disease 4 Ed WB Saunders Co. 1:567-94.

Prasetyono DS (2012). Cetakan kedua. Buku pintar asi eksklusif. Jogjakarta : DIVA Press.

Pringle K, Shah SP, Umulisa I, Mark Munyaneza RB, Dushimiyimana JM, Stegmann K, *et al.* (2011). Comparing the accuracy of the three popular clinical dehydration

scales in children with diarrhea. International Journal of Emergency Medicine 4:58-63.

Purwanti, Sri H (2004). Konsep penerapan asi eksklusif. Jakarta : Penerbit Buku kedokteran EGC.

Riksani R ( 2012). *Keajaiban ASI*. Jakarta: DUNIA SEHAT.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) (2007). Laporan nasional 2007. badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan. Republik Indonesia. 2007

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) (2013). Laporan nasional 2013. badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan. Republik Indonesia. 2013

Roesli U (2005). Menganal ASI eksklusif. Jakarta : Tribus Agriwidya, pp:3-35.

Sastroasmoro S (2011). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta : Sagung Seto.

ScariatiP D, Laurence M, Grummer S, Sara B. (2007). A longitudinal analysis of infant morbidity and the extent of breastfeeding in teh united states. Pediatrics official journal of the american academy of pediatrics.

Simandibrata M, Daldiyono (2006). Diare akut. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simandibrata M, Setiati S (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, pp: 408-413

Simatupang M (2004). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare. Universitas Sumatera Utara Diare Pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003. Program Pascasarjana, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Soetjiningsih (2001). ASI: Petunjuk untuk tenaga kesehatan. EGC. Jakarta

Soetjiningsih (2007). Peran ASI dalam pencegahan dan pengobatan diare akut. Dalam Suraatmaja, S. ed, 2007. Kapita selekta gastroenterology anak. Jakarta: Sagung seto, hal, 77-83.

Subagyo B, Santoso NB (2009). Diare akut. Dalam: Juffrie M (eds). Buku ajar Gastroenterologi-hepatologi Jilid 1. Jakarta: Balai Penerbit IDAI, pp: 90-125

Suharyono (1991). Diare akut. Dalam: Simatupang M (2004). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian universitas sumatera utara diare pada balita di kota sibolga tahun 2003. Program Pascasarjana, Medan: Universitas Sumatera Utara

Suradi R(2008). Manfaat ASI dan menyusui. Jakarta: FKUI.

Sutoto (1992). Pemberantasan penyakit diare dalam repelita V, Depkes. Dalam: Simatupang M., 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003. Program Pascasarjana, Medan: Universitas Sumatera Utara.

WGO (2012). World Gastroenterology Organization (2012). Global guideline: acute diarrhea. [www.worldgastroenterology.org/guidelines/globalguide\\_lines\\_-Diakses\\_Augustus\\_2016](http://www.worldgastroenterology.org/guidelines/globalguide_lines_-Diakses_Augustus_2016)

WHO (2009). Diarrhoeal disease. [http://www.who.int/mediacentre/factsheet/fs330/en/-Diakses\\_Mei\\_2016](http://www.who.int/mediacentre/factsheet/fs330/en/-Diakses_Mei_2016)

WHO (2013). Diarrhoeal disease. <http://www.int/mediacentre/factsheets330/en> - Diakses Mei 2016

WHO (2015). World health statistics.Global nutrition targets 2025: Breastfeeding policy brief. [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/170250/1/9789240\\_694\\_439\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/170250/1/9789240_694_439_eng.pdf) - Diakses Juni 2016

WHO (2016). Exclusive breastfeeding. [http://www.who.int/nutrition/topics/\\_exclusive\\_breastfeeding/en/](http://www.who.int/nutrition/topics/_exclusive_breastfeeding/en/) – Diakses Mei 2016.

Wijaya Y (2012). Faktor risiko kejadian diare balita di sekitar TPS banaran kampus unnes. Unnes Journal of Public Health, 49-56.

Yeny I (2011). Analisis faktor resiko kejadian diare pada anak usia dibawah 2 tahun di RSUD Koja, Jakarta. Tesis, Program studi Magister Ilmu keperawatan Universitas Indonesia, Depok.

